SKRIPSI

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL DI KAMPUNG WISATA WARNA WARNI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Malinda

07021381520066

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL DI KAMPUNG WISATA WARNA WARNI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

DiajukanSebagai Salah SatuSyaratUntukMemperoleh

GelarSarjana S-1 SosiologiFakultasIlmuSosialdanPolitik

UniversitasSriwijaya

Malinda

07021381520066

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- La Tahzan, Innaallaha Ma'ana. Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita (At-Taubah: 40).
- Jika mampu untuk dikerjakan dengan segera, mengapa harus menunggu nanti. Bukankah sekarang dan nanti itu sama-sama saja, keduanya sama-sama waktu, yang berbeda hanyalah hasil.
- Kamu tidak berhak untuk mengeluh, bukankah Ayah dan Ibumu selalu kuat dan sanggup dalam menenuhi setiap keinginanmu.

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam hidup saya.
2. Orang tuaku Umak dan Bapak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tidak henti-hentinya.
3. Saudari-saudariku Dea Tesaa dan Trina Agy.
4. Makdeku tersayang yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan juga keluarga bersarku.
5. Dosen pembimbing pertamaku Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si dan Pembimbing keduaku Mba Safira Soraida, S.Sos,. M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir". Hadirnya skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih karena terealisasikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Dalam skripsi ini peneliti meminta maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan didalamnya. Maka daripada itu, peneliti mengaharapkan kritik dan saran dari pembaca supaya skripsi ini dapat lebih baik kedepannya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Mukhataruddin, S.E., Ak., M.Si selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc selaku Wakil Rektor III, dan Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya, serta selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam setiap proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya, serta selaku dosen pembimbing

II skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing.
8. Kepada orang tuaku yang tercinta, Bapak Ahmad Tarmizi dan Ibu Nursitta yang selalu mendoakan, mendukungku, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini demi mencapai target Sarjana yang merupakan kebanggaan bagi peneliti untuk dipersembahkan kepada Ayah dan Ibu.
9. Kupersembahkan untuk keluarga besarku tercinta, terima kasih atas motivasi dan dukungannya sehingga memberikan semangat bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini .
10. Kepada sahabat, keluarga sekaligus teman kosanku Atirah, Bunga Syukurni, dan Erika Rahayu yang selama empat tahun ini selalu bersama dalam suka dan duka.
11. Kepada sahabat dan keluargaku Atirah, Devi Angga Sari, Rinda Nilma Astrina, dan Putri Septianir Nurcahaya Sihombing yang selama ini selalu bersama berjuang dari awal perkuliahan sampai pada terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memeberikan manfaat bagi perkembangan ilm pengetahuan dan kedepannya akan dikembangkan lagi sebagai dasar penelitian oleh peneliti selanjutnya. Dalam menyusun penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan mengharapakan koreksi, kritik, serta saran yang membangun agar lebih baik lagi.

Palembang, 28 April 2019

Malinda
NIM.07021381520066

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai "Model Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir". Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui model yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis dan sumber data didapat melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan *(Empowerment)* perspektif John Friedmann. Hasil penelitian ini diketahui bahwa program pemberdayaan masyarakat merupakan program yang dilakukan atas kesadaran masyarakat sendiri untuk melakukan perubahan sebagai upaya mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Kemudian keinginan untuk berubah ini dilakukan melalui program yang berupa pelatihan Tenun Songket, Kerajinan Anyaman Purun, dan Kelompok Olahan Ikan (KOI). Penelitian ini menggunakan Model Pelatihan Partisipatif.

Kata Kunci: Model Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, dan Desa Wisata

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Yunindyawati, S.Sos,. M.Si	**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos**
NIP. 197506032000032001	**NIP. 198209112006042001**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research was a review about "Empowerment Model Based on Local Potential in Colorful Tourism Village, Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir District". Purpose of this research was aimed to discover about the models used in local potential-based community empowerment in the Colorful Tourism Village of Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir District. This study using a qualitative descriptive as a research method.Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. This study uses the theory of empowerment perspective by John Friedmann. The results of this study prove that the community empowerment program is a program carried out on the awareness of the community itself to make changes as an effort to develop and utilize the existing local potential. Then the desire to be changed was carried out through a program consisting of training on Weaving Songket, Purun Woven Crafts, and Processed Fish Groups (KOI). This study uses the Participatory Training Model.

Keywords: Model of Community Empowerment, Local Potential, and Tourism Village

Advisor I	*Advisor II*
Dr. Yunindyawati, S.Sos,. M.Si	**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos**
NIP. 197506032000032001	**NIP. 198209112006042001**

Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

RINGKASAN ..... **v**

SUMMARY ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR BAGAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan 6

1.3.1 Tujuan Umum 6

1.3.2 Tujuan Khusus 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu 8

2.2 Landasan Konsep 14

2.2.1 Pengertian Pemberdayaan 14

2.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat 15

2.2.3 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat 16

2.2.4 Bentuk-Bentuk Kegiatan Pemberdayaan 16

2.2.5 Kelompok-Kelompok Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat 17

2.2.6 Aktor-Aktor dalam Pemberdayaan Masyarakat 18

2.2.7 Pengertian Potensi Lokal 19
2.2.8 Ciri-Ciri Potensi Lokal 20
2.2.9 Pengertian Desa 20
2.2.10 Wewenang Desa 21
2.2.11 Komponen-Komponen Desa 22
2.2.12 Pengertian Desa Wisata 23
2.2.13 Bentuk-Bentuk Desa Wisata 24
2.2.14 Kriteria-Kriteria Desa Wisata 25
2.2.15 Model Pemberdayaan 25
2.3 Kerangka Pemikiran 28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 33
3.2 Lokasi Penelitian 34
3.3 Strategi Penelitian 34
3.4 Fokus Penelitian 34
3.5 Jenis dan Sumber Data 35
3.6 Penentuan Informan 36
3.7 Peranan Peneliti 37
3.8 Unit Analisis Data 37
3.9 Teknik Pengumpulan Data 38
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 39
3.11 Teknik Analisis Data 40
3.12 Jadwal Penelitian 41

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa 42
4.2 Kondisi Geografis 44
4.2.1 Letak, Luas dan Batas Wilayah 44
4.3 Kondisi Demografis 44
4.4 Sarana dan Prasarana Desa 45
4.5 Mata Pencaharian Masyarakat 45

4.6 Kondisi Pendidikan 46
4.7 Kondisi Agama 47
4.8 Sektor Industri dan Kerajinan 47
4.9 Keamanan dan Ketertiban 48
4.10 Gambaran Umum Informan Kunci dan Informan Pendukung 48
4.10.1 Informan 49
4.10.2 Informan Pendukung 51

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 53
5.1.1 Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan oleh Masyarakat Burai 54
5.1.2 Waktu Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat 58
5.1.3 Sasaran Program Pemberdayaan Masyarakat 60
5.1.4 Tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat 63
5.1.5 Hasil Program Pemberdayaan Masyarakat 65
5.2 Upaya Konkret yang dilakukan Masyarakat dalam Mendukung Keberlangsungan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ILir 72
5.2.1 Keinginan Masyarakat Desa Burai untuk Berubah 73
5.2.2 Kemauan dan Keberanian Masyarakat Desa Burai untuk Berubah.. 76
5.2.3 Kemauan Masyarakat Desa Burai untuk Berpartisipasi pada Program Pemberdayaan Masyarakat 79
5.2.4 Peningkatan Partisipasi oleh Masyarakat Desa Burai pada Program Pemberdayaan Masyarakat 82
5.2.5 Tumbuhnya Motivasi Baru oleh Masyarakat Desa Burai untuk Berubah 85
5.3 Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Kampung Wisata Warna warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 93

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 96

6.2 Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan dengan Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 35
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian 41
Tabel 4.1 Prasarana Desa Burai 45
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Burai 46
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Burai 46
Tabel 4.4 Fasilitas Pendidikan Masyarakat Desa Burai 47
Tabel 4.5 Daftar Informan 49
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung 52
Tabel5.1 Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal 69
Tabel 5.2 Upaya Konkret yang dilakukan Masyarakat dalam Mendukung Keberlangsungan Program Pemberdayaan Masyarakat 90

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Model Pemberdayaan Potensi Lokal dan Pemberdayaan di Desa Wisata Brayut 27
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran..... 32
Bagan 5.1 Model pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam melimpah yang dimiliki desa pada hakikatnya merupakan modal bagi pembangunan menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera, sehingga potensi dan budaya lokal desa menjadi patut diperhitungkan sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang terdapat didalam masyarakat.Selain itu, pengelolaan sumber daya alam dan potensi lokal masih sangat diperlukan mengingat bahwa masyarakat desa sendiri cenderung tidak memanfaatkan sumber daya alam dan potensi lokal secara maksimal (Ife, 2016: 525-527).

Dengan begitu, perlu diketahui tipe suatu desa dengan tujuan mengetahui potensi apa yang dimiliki dan program yang tepat untuk diterapkan. Setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang beberapa darinya menjelaskan bahwa desa sebagai wilayah yang memiliki wewenang dalam mewujudkan cita-cita masyarakat berdasarkan hak asal usul dan hak tradisional sesuai dengan adat istiadat setempat, dengan tetap berpedoman pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kemudian dijelaskan desa sudah mengalami berbagai perkembangan, sehingga desa perlu mendapatkan perlindungan dan diberdayakan dengan maksud desa menjadi mandiri, maju, dan demokratis. Hal ini dilakukan untuk mendorong terciptanya masyarakat yang kuat, adil, dan sejahtera (Jamaludin, 2015: 325).

Untuk menumbuhkan keberhasilan dalam menciptakan masyarakat mandiri maka diperlukan kemampuan masyarakat desa guna mengantisipasi perkembangan pembangunan yang tidak sesuai, dan masyarakat pun harus berpijak dari masa lalu atau pengalaman sebelumnya. Pada hakikatnya upaya-upaya yang dilakukan dalam pembangunan desa harus dilakukan secara cermat dan mengandung unsur pemberdayaan masayarkat, hal ini dikarenakan masyarakat yang memiliki kemampuan atau daya akan berpengaruh bagi keberhasilan tujuan pembangunan pada desa sebagai objek dari program

pembangunan yang dilakukan, juga pendekatan pemberdayaan merupakan cara yang efektif karena menitikberatkan pada penuntasan masalah dengan pemecahan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dapat mendorong kesadaran sosial masyarakat dalam pembangunan perdesaan serta dapat menjaga kestabilan perekonomian masyarakat (Jamaludin, 2015: 219-220).

Pemberdayaan masayarkat dalam pengembangan desa memiliki konsep pembangunan yang mengangkat nilai-nilai sosial, dimana pembangunan tidak hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keinginan masyarakat desa saja namun sampai pada kebutuhan masyarakat dari seluruh aspek dan bidang. Dengan adanya unsur pemberdayaan yang dilakukan di desa, maka program yang ditujukan dalam pembangunan tersebut tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat desa. Pembangunan desa dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang pada dasarnya potensi dan budaya masyarakat itulah yang menjadi pedoman dalam pembangunan (Jamaludin, 2015: 187, 188, 220).

Studi tentang Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Desa Wisata sebenarnya sudah banyak dikaji dan diuraikan, beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mustangin, dkk (2017). Dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji”. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu studi deskriptif. Dalam penelitiannya peneliti mengambil data melalui data primer dan data sekunder, dimana data primer didapat peneliti melalui wawancara mendalam kepada informan sedangkan data sekunder didapat melalui dokumentasi dan arsip-arsip resmi yang didapat oleh peneliti. Hasil studi yang dilakukan adalah keberhasilan program pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat petani di Desa Bumiaji sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan, hal ini dilihat dari semakin berkembangnya desa wisata yang berbasis alam dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani di Desa Bumiaji.

Selanjutnya, Yulianthini (2014) dengan laporannya yang berjudul “Pengembangan Selancar *(Surfing)* Melalui Pemberdayaan Masyarakat

(Community Based development) di Kawasan Wisata Pantai Kuta, Kabupaten Badung". Pendekatan yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, dengan analisis kualitatif deskriptif yang kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada informan dan observasi pada lokasi penelitian serta dokumentasi. Pada studi ini menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengembangan kegiatan *surfing* tidak terealisasikan dan terlaksana secara maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi aktif yang dilakukan masyarakat lokal sebagai sasaran dari program pemberdayaan.

Sebenarnya setiap desa yang ada di Indonesia memiliki potensi lokal masing-masing yang dapat dikembangkan oleh masyarakat yang bertempat tinggal pada suatu desa, potensi itu dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, manusia sebagai penggerak suatu kegiatan harus memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya, artinya perlunya keseimbangan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia. Potensi lokal seperti sumber daya alam yang unggul perlu menjadi pertimbangan sebagai jawaban dari permasalahan keterbelakangan pada desa. Pembangunan desa yang berwawasan lingkungan adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan tujuan adanya keserasian antara manusia dan lingkungan, sehingga dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik (dalam Zubaedi, 2013: 54).

Dalam menumbuhkan dan mengembangkan desa perlu didukung oleh pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang harus terarah, dan memperkirakan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, perhitungan ini dilakukan untuk menepis upaya terjadinya ketidaksesuaian antara kebutuhan masyarakat dengan program pemberdayaan yang akan dilakukan, terlebih bahwa komponen manusia sebagai makhluk individu, sosial dan makhluk ciptaan Tuhan perlu mendapat perhatian. Perlu diingat bahwa pemberdayaan masyarakat haruslah melibatkan masyarakat sebagai subjek dari pemberdaayan, serta partisipasi aktif oleh masyarakat baik dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, maupun hasil pemanfaatan sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan. Rancangan upaya dalam mengatasi masalah yang ada dalam masyarakat salah satunya dapat

berupa pemberdayaan masyarakatlokal dengan pemanfaatan sumber daya alam yang dijadikan objek wisata. Pengembangan desa wisata merupakan upaya yang dilakukan untuk mengangkat perekonomian masyarakat melalui pariwisata, dimana esensi pariwisata tersebut dikembangkan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan dan ciri khas yang ada dalam suatu desa (Jamaludin, 2015: 187-188).

Begitu halnya upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dimana pada awalnya Desa Burai merupakan desa kumuh dan terisolir serta belum dikenal oleh banyak orang. Kemudian oleh masyarakat, pada tahun 2014 Desa Burai mengikuti lomba desa ditingkat Kabupaten Ogan Ilir dengan memenangkan juara pertama. Selanjutnya, pada tahun 2015 Desa Burai juga mengikuti lomba desa ditingkat Provinsi Sumatera Selatan dengan memenangkan juara kedua. Setelah itu, pada tahun 2016 Desa Burai ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir menjadi Kampung Keluarga Berencana (KB) dan Desa Sadar BPJS Ketenagakerjaan untuk Kabupaten Ogan Ilir, serta ditunjuk menjadi Kampung Songket oleh Dekranasda dari Provinsi Sumatera Selatan.

Setelah itu barulah pada tanggal 11 Januari 2018, adanya inovasi pengembangan desa yang merupakan gagasan dari Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dikarenakan melihat adanya potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Namun, sebenarnya upaya-upaya yang dilakukan dalam inovasi pengembangan desa wisata di Desa Burai merupakan usaha yang sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa dan dipelopori oleh Pemerintah Desa yakni Kepala Desa Burai. Masyarakat Desa Burai merupakan pihak dominan atau aktor utama dalam pengembangan program pemberdayaan, baik dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi maupun pemanfaatan hasil pembangunan. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir hanya berperan sebagai penggagas dan pihak yang mengawasi program pemberdayaan.

Potensi lokal yang dikembangkan di Desa Burai berbeda dengan desa-desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, perbedaan ini dapat dilihat dari konsep pengembangan desa yang dilakukan. Dimana Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu ini dilakukan inovasi dengan mengembangkan potensi lokal berbasis desa

wisata, yang merupakan satu-satunya desa wisata yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir. Potensi lokal yang dikembangkan berupa sumber daya alam, yang didukung oleh mata pencaharian masyarakat yaitu hasil perikanan dan kerajinan.

Desa Burai dijadikan sebagai Kampung Wisata Warna Warni dengan memanfaatkan sumber daya berupa keindahan desa yang berada pada lokasi yang dikelilingi oleh keindahan alam, yaitu lahan perairan. Tidak hanya itu, pengembangan ini juga berupa pengelolaan hasil perikanan oleh masyarakat yang dijadikan beberapa jenis olahan makanan, dan untuk kerajinannya masyarakat melakukan inovasi berupa songket khas desa dan anyaman purun. Keterlibatan aktif masyarakat Desa Burai dalam program pemberdayaan juga dilihat dari partisipasi masyarakat dalam mempersiapkan dan menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai pemenuhan kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai.

Desa Burai yang menjadi lokasi fokus penelitian ini merupakan salah satu dari 21 desa di wilayah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, yang terletak sekitar 10 km ke arah selatan dari Kecamatan Tanjung Batu, serta memiliki jarak kurang lebih lima belas kilo meter dari Komplek Perkantoran Terpadu Tanjung Senai Indralaya. Luas wilayah desa sekitar 11.000 Ha, yang terbagi menjadi 30 Ha areal pemukiman, 1100 hektar rawa-rawa, 3.000 Ha tanah perkebunan rakyat, 3 Ha tanah kas desa, dan 20 Ha areal perkantoran desa, dengan terbagi menjadi enam dusun. Desa Burai merupakan desa pertanian dan perairan, penggunaan tanah di Desa Burai sebagaian besar dipergunakan untuk tanah perkebunan karet dan nanas, sedangkan sisanya sebagai tanah pemukiman yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya (Monografi Desa Burai, 2017).

Selama menjadi desa wisata satu-satunya di Kabupaten Ogan Ilir, Desa Burai menyediakan beragam wahana kepada wisatawan, yaitu wisata air, spot foto dengan beragam latar, kolam, souvenir dan songket khas desa, serta beberapa kuliner yang ditawarkan. Kemudian, untuk dapat masuk ke Kampung Wisata Warna Warni di Desa Burai ini pengunjung hanya dipungut biaya sebesar lima ribu rupiah perorang. Suguhan indah yang ditawarkan oleh Desa Burai dan keramahan masyarakat, serta murahnya biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan

untuk dapat masuk ke desa wisata ini merupakan beberapa kelebihan atau keunggulan desa, dimana hal inilah yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan dalam berkunjung ke Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan observasi yang telah dijelaskan, bahwa pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi lokal yang ada di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam, hal ini dikarenakan pemberdayaan dengan konsep desa wisata masih terbilang baru bagi masyarakat Kabupaten Ogan Ilir, sehingga perlu diketahui secara mendalam bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Burai terhadap potensi lokal yang ada, serta dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap model pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi lokal berbasis desa wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa upaya konkret yang dilakukan masyarakat dalam mendukung kelangsungan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Kampung Wisata Warna Warni di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menganalisisupaya konkret yang dilakukan masyarakat dalam mendukung keberlangsungan program pemberdayaan masyarakat berbasis

potensi lokal di KampungWisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui pengelolaan dan pemanfataan berkelanjutan terhadap potensi lokal yang dimiliki desa oleh masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran pada studi imu pengetahuan khususnya Sosiologi Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat mengenai pengembangan masyarakat dalam penggalian potensi lokal desa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi mengenai model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Desa Wisata, dan dapat dijadikan pembanding bagi pihak yang akan melakukan penelitian sejenis dikemudian hari.